

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan sebagai penghasil komoditi dan menjadi sumber mata pencaharian bagi sebagian masyarakat Indonesia. Salah satu sub sektor pertanian tersebut adalah hortikultura yang terdiri dari buah-buahan, sayuran, obat-obatan, dan tanaman hias.

Tabel 1. Data Produksi dan Produktivitas Tomat Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011

No.	Tahun	Produksi	Produktivitas
1	2007	33.237	10,07
2	2008	46.046	12,25
3	2009	56.626	1 4,00
4	2010	56.342	12,69
5	2011	67.646	13,92

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2011 menunjukkan bahwa produktivitas tomat nasional terbilang besar yaitu sebesar 13,92 ton/ha. Sementara dilihat dari laju perkembangan produksinya juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 67.646 ton/tahun. Hal itu, karena kebutuhan pasar akan buah tomat terus meningkat. Hal ini tidak lepas dari peranan tomat sebagai salah satu komoditas hortikultura yang penting, terutama sebagai tanaman sayuran. Bahkan, saat ini tomat tidak sekedar untuk sayuran, tetapi sudah menjadi komoditas buah yang bukan hanya untuk pasar dalam negeri, tetapi juga untuk pasar pasar ekspor.

Berdasarkan feasibilitas usaha terlihat bahwa usaha tanaman tomat ini menunjukkan nilai R/C rasio sebesar 1,26 sampai dengan 2,93 (Nursiah, 2012) yang menunjukkan bahwa R/C ratio bernilai lebih besar daripada 1 maka dapat dikatakan bahwa usahatani yang dilakukan menguntungkan. Tomat mempunyai prospek pemasaran yang cerah. Berbagai macam kegunaan tomat dapat memberikan keuntungan, baik bagi konsumen, produsen, maupun masyarakat pada umumnya. Potensi pasar buah tomat juga dapat dilihat dari segi harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga membuka peluang yang lebih besar terhadap serapan pasar (Cahyono,1998). Maka tidak mengherankan jika kemudian P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya) Persada Nusantara sebagai lembaga pelatihan pertanian menjadikan tomat sebagai salah satu komoditas yang dibudidayakannya.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis melakukan praktek kerja lapang di P4S Persada Nusantara untuk mengetahui dan memiliki keahlian dalam usaha produksi tomat. Sehingga nantinya diharapkan dapat memiliki pemahaman dan kemampuan praktis terkait komoditas tomat.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Untuk menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat membandingkan antara teori dengan kondisi riil di lapangan.

2. Untuk menambah pengetahuan tentang kondisi dunia kerja. Sehingga mahasiswa dapat melatih dan menumbuhkan jiwa mandiri mahasiswa dilapang sebagai wujud penyesuaian diri dengan dunia kerja.
3. Untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam bidang produksi tomat.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang di P4S Persada Nusantara adalah:

1. Untuk mengetahui dan mempelajari secara langsung teknik budidaya tomat yang dilakukan oleh P4S Persada Nusantara.
2. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan budidaya tomat di P4S Persada Nusantara.